

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program adiwiyata yang diimplikasikan dengan akhlak terhadap lingkungan siswa di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru. Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan dengan subjek penelitian (informan) agar memperoleh data yang valid diteliti.

Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data berupa rangkaian katakata lisan atau tertulis yang diperoleh dari para responden atau informan subjek yang dapat diteliti. Metode penelitian kualitatif ini juga populer dan cukup meluas ke berbagai macam disiplin ilmu sosial. Salah satunya dalam dunia pembinaan. Metode ini pada dasarnya ialah mengamati dan berinteraksi dengan mereka yang terkait dan berusaha memahami bahasa mereka terhadap dunia sekitarnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Komet yang terletak jalan Cengkeh No.46 RT.02 RW.02, SDN 5 Komet yang terletak jalan Teratai No. 49 kota Banjarbaru, SDN 1 Mentaos yang terletak jalan RP. Suprpto Jl. Mentaos Raya, Loktabat Utara Kec. Banjarbaru Utara kota Banjarbaru, dan SDN 1 Sungai Ulin

yang terletak jalan A. Yani KM. 37,500 Batas Kota Dalam RT. 05 Sungai Ulin Kec. Banjarbaru Utara kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Adapun subyek pada penelitian ini adalah guru dan siswa di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini, adalah Peran guru terhadap program adiwiyata dalam membina akhlak pada lingkungan di SDN Banjarbaru, yang meliputi:

- a. Guru sebagai motivator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa
- b. Guru sebagai informator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa
- c. Guru sebagai evaluator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa
- d. Guru sebagai organisator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa

D. Data dan Sumber Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang peran guru terhadap program adiwiyata dalam membina akhlak pada lingkungan di SDN Banjarbaru.

1. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini, adalah Peran guru dalam pelaksanaan program adiwiyata yang dapat menanamkan akhlak terhadap lingkungan bagi siswa di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru, yang meliputi:

- a. Guru sebagai motivator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa
- b. Guru sebagai informator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa
- c. Guru sebagai evaluator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa
- d. Guru sebagai organisator program adiwiyata dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Lingkungan kepada siswa

2. Data Sekunder

Sumber dari Data sekunder diantaranya foto-foto, dokumen-dokumen, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer, misalnya profil SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru, data guru dan siswa siswi SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru, foto-foto kegiatan dan segala dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan program adiwiyata di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru.

Adapun sumber data terdiri dari:

- a. Informan Utama: Guru dan Siswa SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru
- b. Informan Tambahan: Kepala Sekolah, Staf TU SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru, Kementerian Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan Kementerian Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan
- c. Dokumen: yaitu sumber data berupa catatan hasil penelitian sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi yang dapat ditunjang dengan metode angket bila diperlukan.¹³⁰

1. Wawancara

Terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara yang disesuaikan dengan keadaan responden walaupun tidak menutup kemungkinan pada situasi dan keadaan tertentu peneliti akan memperbaiki pedoman tersebut. Adapun responden yang terkait adalah Kepala sekolah, pihak guru, staff dan siswa siswi. Peneliti datang ke SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru pada beberapa kesempatan dan pada waktu tertentu karena harus tau waktu yang cocok untuk melihat langsung ke lokasi penelitian tersebut.

¹³⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 163. Lihat John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches*, (California: Sage Publications, 2007), h. 75.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, staff dan peserta didik yang meliputi pelaksanaan program adiwiyata yang dilakukan di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru, dan penerapannya dengan membentuk akhlak alkarimah siswa, keadaan siswa siswi dan SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan sebagai bentuk pengamatan secara langsung untuk mengumoukan data tentang pelaksanaan program adiwiyata yang dilakukan di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru dan penerapannya dengan membentuk akhlak karimah siswa yang didapat dari kepala sekolah, guru dan staff di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru. Data yang digali melalui teknik observasi ini meliputi kegiatan-kegiatan program adiwiyata yang digunakan sebagai pembentukan akhlak karimah siswa dan penerapannya.

Adaun observasi yang dilakukan bersifat langsung maksudanya adalah peneliti melakukan pengamatan dan mencatat langsung ke lokasi penelitian. Peneliti memilih menggunakan metode observasi nonpartisipatif hanya untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pelaksanaan program adiwiyata dari responden kepala sekolah, pihak guru, staff dan siswa siswi, serta melakukan penilaian. Peneliti mengamati dan mencatat segala kegiatan yang berkaitan dengan program adiwiyata di SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Penulis mendokumentasikan dengan foto-foto kegiatan-kegiatan program adiwiyata yang dilakukan siswa disekolah yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Sedangkan untuk data penunjang, penulis melakukan pencatatan mengenai lokasi penelitian, Keadaan Lingkungan Sekolah, kepala sekolah, dewan guru, staf karyawan Tata Usaha, jumlah kelas serta siswa-siswanya.

Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah profil SDN 5 Komet, SDN 1 Mentaos, dan SDN 1 Sungai Ulin Banjarbaru, struktur organisasi dan data siswa siswi.

F. Teknik Analisis Data

Pada setiap penelitian memiliki teknik analisis data, sebagaimana tehnik analisis data kualitatif yang meliputi tahapan-tahapan pengumpulan data, penarikan kesimpulan, dan analisis sebagai bentuk hasil temuan yang di narasikan.¹³¹ Adapun salah satu teknik analisis data dengan model interaktif meliputi empat tahap yang meliputi: pengumpulan data reduksi data, display data dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, pada waktu pelaksanaan dan akhir dari penelitian, proses pengumpulan data sudah dapat dilakukan walaupun penelitian masih berupa konsep.¹³² Adapun

¹³¹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 123-124

¹³² *Ibid* h. 123-124.

data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah menggunakan tiga teknik pengumpulan data, dimulai observasi, dilanjutkan dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang ingin dikumpulkan terkait dengan peran guru dalam melaksanakan program adiwiyata.

2. Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan tahapan penggabungan dan menyesuaikan berbagai macam bentuk data menjadi satu bentuk data yang setelahnya akan melalui proses tahap analisis. Tahap kedua ini dilakukan setelah data telah dikumpulkan dan akan dilakukan pemilahan data yang sesuai dengan penelitian ini.

3. Display data

Selanjutnya pada tahap display data merupakan tahapan penyusunan yang sistematis dengan pengklarifikasian data dengan tujuan setiap pertanyaan penelitian sudah terjawab. Dan dilakukan pemeriksaan data dan informasi sebagai langkah untuk mengetahui kelengkapan dan kebenarannya. Selanjutnya peneliti menjelaskan akan hasil data yang sudah dipilah yang terkait dengan peran guru dalam melaksanakan program adiwiyata.

4. Kesimpulan

Tahap berikutnya ialah tahap penyesuaian data dengan tujuan penelitian. Dapat difahami dengan makna yang sudah dianalisa oleh peneliti agar sesuai dengan pandangan dan pemikiran peneliti guna mencapai kesimpulan yang dimaksud.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap pemeriksaan kebenaran pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik hal yang ditujukan kepada penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah. Dan menjadi bagian tahap yang tidak bisa dipisahkan pada penelitian kualitatif.¹³³

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap keabsahan ini, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan jika diperlukan untuk menambah data yang diperlukan dan agar meningkatkan kepercayaan kebenaran data. Maksud dari perpanjangan data ini adalah peneliti turun kembali ke lapangan dan melanjutkan pengamatan dengan wawancara bersama sumber data yang peneliti temui. Adapun tujuan dilakukannya perpanjangan pengamatan guna menjalin silaturahmi dan adanya keterbukaan antara peneliti dengan sumber data maka data pun akan semakin banyak diperoleh.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Tahap ini berisikan cara mengontrol dan mengecek kembali hasil yang telah dikerjakan untuk memastikan bahwa data telah dikumpulkan, dibuat dan sudah siap disajikan dengan benar.

Dengan cara lebih cermat kembali dalam membaca berbagai referensi dan hasil penelitian terdahulu serta sudah melakukan perbandingan hasil penelitian dengan dokumen lainnya. Melalui cara demikian, peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan dan laporan akan berkualitas.

3. Trianggulasi

¹³³ Amin Hadari, *Transformasi Pesantren: Pengembangan Aspek Kependidikan Keagamaan dan Sosial*, (Jakarta: LekDIS dan Media Nusantara, 2006), h. 67

Demi keabsahan data selanjutnya adalah tahap triangulasi. Adapun tahap triangulasi ini ialah membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan melalui informan utama dan informan lainnya. Dengan cara peneliti menggali terus data dari berbagai sumber yang terkait dan dilakukan kembali pengecekan.



